

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut penelitian sebelumnya, *busy book* berfungsi sebagai media bermain berupa buku yang terbuat dari kain flanel, yang dilengkapi fitur tambahan seperti resleting, tambal sulam, kancing baju, dan variasi lainnya. Hal ini membantu membangkitkan kegairahan dan minat anak-anak dalam mengikuti pelajaran (Fitriyah et al, 2022: 721)

1. Media pembelajaran busy book ini dibuat dengan menggunakan bahan flanel dan didesain sebagai buku dengan warna-warna cerah untuk menarik perhatian anak. Terdiri dari kegiatan permainan sederhana yang merangsang motorik halus anak (Rahmad & Ardisal, 2021: 585).
2. Sejak di perkenalkannya media busy book di RA Al-ikhlas, pembelajaran motorik halus menjadi lebih mudah dipahami dan lebih menarik bagi anak-anak. Warna-warni media dan aktivitas belajar dari busy book membuat suasana belajar menjadi menyenangkan bagi anak. Sebelum mengenal media buku yang ramai, anak-anak tidak dapat melakukan aktivitas tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Namun setelah dikenalkan dengan media buku sibuk, anak mampu mengancingkan baju, mengancingkan celana, menarik resleting baju, mengikat tali sepatu, menempelkan perekat sepatu, menyikat gigi, dan menjemur pakaian. Dari 12 anak, hanya satu anak yang ragu-ragu, sedangkan 11 anak lainnya ingin melakukan kegiatan buku tanpa bimbingan guru. Pengenalan media busy book menyebabkan peningkatan kemampuan motorik halus anak .

5.2 Saran

Maka saran yang dapat peneliti sampaikan bagi anak adalah hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak, membuat garis vertikal dan horizontal, menjiplak bentuk, mengkordinasikan mata dan tangan, mengespresikan diri melalui media busy book. mengontrol gerakan tangan yang menggunkan otot halus.

1. Kepada guru RA Al-Ikhlas di harapkan dapat membuat kreativitas busy book yang menarik lagi untuk bisa meningkatkan kemampuan motorik halus anak, membuat garis vertikal dan horizontal, menjiplak bentuk, mengkordinasikan mata dan tangan, mengespresikan diri melalui media busy book. mengontrol gerakan tangan yang menggunkan otot halus.
2. Kepada kepala sekolah diharapkan bisa menyiapkan beberapa alat dan bahan untuk di jadikan media dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak sehingga dapat membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan bisa untuk mengembangkan busy book yang lebih kreatif lagi untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dan mencapai indikator-indikator dalam perkembangan motorik halus anak.